

BUKTI KORESPONDENSI
Artikel Jurnal Nasional Terkadreditasi DIKTI

Judul artikel : Penerapan *Good Corporate Governance* di Perusahaan Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Menggunakan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Perantara (Studi Empiris pada Perusahaan Keuangan Periode 2017-2018)

Jurnal JIMEK : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi

Akreditasi SINTA 5 : <https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/profile/6673>

Publisher : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kadiri

Penulis : Y. Djoko Sukoco

Penulis koresponden: Y. Djoko Sukoco

No	Perihal	Tanggal
1	Bukti konfirmasi artikel yang disubmit	12 Agustus 2020
2	Bukti review	23 November 2020
3	Bukti keputusan editor	21 Desember 2020
4	Bukti penerimaan copy editing untuk di publish	21 Desember 2020
5	Bukti publish	21 Desember 2020
6	Bukti sebagai penulis tunggal dan koresponden	21 Desember 2020

1. Bukti konfrimasi artikel yang disubmit

The screenshot shows the JIMEK submission management interface. At the top, it displays the journal name "JIMEK : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi" and a navigation link "Back to Submissions". The main content area shows the submission details for ID 1007 by author Sukoco, titled "Penerapan Good Corporate Governance di Perusahaan Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Mengg". The interface includes tabs for "Workflow" and "Publication", with sub-tabs for "Submission", "Review", "Copyediting", and "Production". A "Submission Files" section lists the submitted document "ojsunik, Journal manager, Y. Djoko Sukoco 2020 4.doc" with a download button. Below this is a "Pre-Review Discussions" section with an "Add discussion" button.

The screenshot shows a Gmail email titled "[JIMEK] Submission Acknowledgement". The sender is "jimek" with the email address "ojs@unik-kediri.ac.id". The recipient is "Y Djoko Sukoco". The email body contains a thank-you message for submitting the manuscript "Penerapan Good Corporate Governance di Perusahaan Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Menggunakan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Perantara (Studi Empiris pada Perusahaan Keuangan Periode 2017-2018)" to JIMEK. It provides the manuscript URL: <http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jimek/author/submission/1007> and the username "djokouwm". The email concludes with contact information for JIMEK and the journal's website: <http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jimek>.

Tersedia online di

<http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jimek>



Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel *Intervening*

Y. Djoko Sukoco

Fakultas Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun

email: djokouwm@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah menguji signifikansi pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel perantara. Populasi penelitian ini menggunakan perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017 dan 2018, total sampel pada penelitian sebesar 78. Pengujian pengaruh variabel perantara dengan menggunakan regresi data panel dengan menggunakan analisis jalur (path analysis). Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa kinerja keuangan (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan proksi TobinsQ. Kinerja keuangan (ROA) tidak terbukti sebagai variabel perantara, namun hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan (ROA) berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan (TobinsQ). GCG tidak berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan dan ROA tidak terbukti sebagai mediasi antara GCG terhadap nilai perusahaan, hasil penelitian menemukan bahwa kinerja keuangan perusahaan (ROA) berpengaruh langsung terhadap kinerja perusahaan.

ABSTRACT

This study was to examine the significance of GCG effect on firm value with financial performance as an intervening variable. The population in this study were financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2017 and 2018, the total sample in the study was 78. Testing the effect of intervening variables using panel data regression using path analysis. The results of this study explain that financial performance with ROA proxies has a significant positive effect on firm value with TobinsQ proxy. Financial performance (ROA) is not proven as an intervening variable, but the results of the study show that financial performance (ROA) directly affects the value of the company (TobinsQ). GCG has no direct effect on firm value

PENDAHULUAN

Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum sebagaimana telah dirubah dengan PBI No.

8/14/PBI/2006 tanggal 6 Oktober 2006 serta Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 9/12/DPN tanggal 30 Mei 2007, setiap lembaga keuangan di Indonesia melaporkan penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* di dalam perusahaannya rutin setiap tahun kepada Bank Indonesia. Menurut Daniri (2014: 138) semakin kompleks dan berisikonya industri keuangan di masa yang akan datang, maka pelaksanaan *GCG* oleh lembaga keuangan menjadi sangat penting. Hal ini sejalan dengan implementasi Arsitektur Perbankan Indonesia (API) bahwa BI akan selalu berusaha memperkuat *GCG* di industri perbankan dan lembaga keuangan di Indonesia. Industri perbankan adalah perusahaan yang memiliki aturan yang lebih ketat dibandingkan dengan industri lain, seperti bank harus memenuhi kriteria *Current Adequacy Ratio (CAR)* minimum dari Bank Indonesia. Hal ini dilakukan agar suatu bank dapat dikategorikan sebagai bank yang sehat atau tidak.

Dengan diterapkannya *GCG* pada perusahaan maka perusahaan perbankan memiliki suatu struktur yang mengatur pola hubungan harmonis tentang peran dewan komisaris, dewan direksi, rapat umum pemegang saham dan stakeholder lainnya. Hal tersebut didukung prinsip-prinsip *GCG* dikenal dengan singkatan TARIF, Effendi (2017: 11) menjelaskan bahwa TARIF yaitu *transparency* (transparansi), *accountability* (akuntabilitas), *responsibility* (responsibilitas), *independency* (independensi), dan *fairness* (kesetaraan). Dalam hal ini menjelaskan bahwa apabila perusahaan dapat menerapkan prinsip *GCG* dengan baik di dalam perusahaannya, maka perusahaan telah melakukan manajemen pengelolaan aset dengan baik. Selain itu menurut Daniri (2014: 21) penerapan *GCG* mengandung manfaat mengurangi *agency cost*, yaitu biaya yang harus ditanggung pemegang saham akibat pendelegasian wewenang kepada manajemen, menurunkan *cost of capital* sebagai dampak dikelolanya perusahaan secara sehat dan bertanggung jawab, selain itu dengan menerapkan *GCG* dapat meningkatkan nilai perusahaan, dan menciptakan dukungan para pemangku kepentingan terhadap perusahaan.

Pengaruh *GCG* terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan kinerja keuangan sebagai variabel intervening, dapat dijelaskan dengan salah satu prinsip dari *GCG*, yaitu transparansi. Dalam hal ini perusahaan memberikan informasi mengenai informasi yang relevan secara tepat waktu, akurat, seimbang dan kontinyu. Menurut Effendi (2017: 144) semakin tinggi keterbukaan atas laporan keuangan perusahaan,

maka akan membuat semakin rendah kemungkinan terjadinya korupsi, kolusi dan nepotisme. Hal ini menjelaskan bahwa bila investor mendapatkan informasi yang dibutuhkan maka akan meningkatkan nilai kepercayaan investor pada laporan keuangan yang diberikan oleh perusahaan dan menginvestasikan dananya pada surat berharga perusahaan, hal ini tentu saja akan meningkatkan nilai perusahaan. Proksi yang digunakan sebagai GCG adalah kepemilikan institusional (IOWN).

Hasil penelitian tentang pengaruh *GCG* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening ditemukan hasil yang berbeda beda. Pada hasil penelitian terdahulu dari Santoso (2017); Ferial, dkk (2016); Muliani, dkk (2014) mengemukakan bahwa kinerja keuangan terbukti memediasi pengaruh *GCG* terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian dari Akmalia, dkk (2017); Rachman, dkk (2015) menemukan bahwa kinerja keuangan tidak memediasi pengaruh *GCG* terhadap nilai perusahaan. Penelitian dari keduanya menjelaskan bahwa *GCG* berpengaruh signifikan langsung terhadap nilai perusahaan. Penerapan *GCG* di perusahaan perbankan telah dilaksanakan sejak tahun 2007 hingga saat ini, dengan harapan implementasi *GCG* dapat mengembangkan dan memperbaiki *corporate governance* di Indonesia. Menurut Daniri (2014: 77) menjelaskan bahwa perbaikan *corporate governance* pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kinerja emiten dan perusahaan publik pada khususnya, dan perusahaan Indonesia pada umumnya.

Namun berita dari <https://ekonomi.kompas.com> menjelaskan bahwa baru dua perusahaan Indonesia yang masuk kategori baik dalam hal tata kelola perusahaan. Dua perusahaan tersebut dari sektor perbankan, yaitu CIMB Niaga dan Danamon pada tahun 2015. Karena sektor ini memiliki aturan yang ketat, sedangkan perusahaan lainnya masih membutuhkan dukungan dari regulasi pemerintah untuk menerapkan *GCG* pada perusahaannya. Gap inilah yang melatarbelakangi penulis mengambil judul: **Pengaruh *Good Corporate Governance* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Keuangan Periode 2017-2018)**

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Nilai Perusahaan

Manajer perusahaan dalam membuat keputusan mengenai kegiatan operasional perusahaan selalu bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Menurut Hanafi (2008: 4) nilai perusahaan terdiri dari nilai hutang dan nilai saham. Tujuan memaksimalkan nilai perusahaan disingkat sebagai memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Dengan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham, nilai utang konstan, maka nilai perusahaan akan maksimum.

Nilai perusahaan dapat meningkat dengan menciptakan aliran kas positif,

$$\text{Tobin's } Q = \frac{(EMV+D)}{(EBV+D)}$$

Good Corporate Governance

Menurut *Asian Development Bank (ADB)*, *GCG* merupakan suatu proses serta struktur yang digunakan untuk mengarahkan sekaligus mengelola bisnis dan urusan perusahaan kearah peningkatan pertumbuhan bisnis dan akuntabilitas perusahaan. *Asian Development Bank* menjelaskan bahwa *GCG* mengandung empat nilai utama, yaitu *accountability, transparency, predictability, dan participation*.

Prinsip-prinsip Penerapan *Good Corporate Governance* di dalam suatu perusahaan (Daniri 2014: 10-11) : *Transparency* (Keterbukaan Informasi) diartikan sebagai keterbukaan informasi, baik dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai kegiatan perusahaan. Menurut peraturan di pasar modal Indonesia, yang dimaksud informasi material dan relevan adalah informasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan atau kebijakan, naik turunnya harga saham perusahaan, atau yang mempengaruhi secara signifikan risiko serta prospek usaha perusahaan yang bersangkutan. *Accountability* (Akuntabilitas) adalah kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggung jawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. Kewajiban untuk memiliki komisaris Independen dan Komite Audit sebagaimana yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia, merupakan salah satu implementasi prinsip ini. *Responsibility* (Pertanggung jawaban) adalah kesesuaian (kepatuhan) di dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku. Peraturan yang berlaku tersebut termasuk yang berkaitan dengan masalah pajak, hubungan industrial, perlindungan lingkungan hidup, kesehatan/keselamatan kerja, standar penggajian, dan persaingan yang sehat. *Independency* (Kemandirian) merupakan prinsip penting dalam penerapan *Good*

Corporate Governance (GCG) di Indonesia. Independensi atau kemandirian adalah suatu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. *Fairness* (Kesetaraan dan kewajaran) didefinisikan sebagai perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak *stakeholder* yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku. *Fairness* juga mencakup adanya kejelasan hak-hak pemodal. Sistem hukum dan penegakan peraturan untuk melindungi hak-hak investor.

Manfaat dan Prasyarat Penerapan *Good Corporate Governance (GCG)*

Daniri (2014: 17-19) Manfaat penerapan dan praktik *Good Corporate Governance (GCG)* adalah sebagai berikut: Penerapan prinsip dan praktik *Good Corporate Governance (GCG)* akan meningkatkan keyakinan investor domestik terhadap perusahaan. Mengurangi *agency cost*, yaitu suatu biaya yang harus ditanggung pemegang saham sebagai akibat dari pendelegasian wewenang kepada pihak manajemen. Biaya-biaya ini dapat berupa kerugian yang diderita perusahaan sebagai akibat penyalahgunaan wewenang (*wrong-doing*) ataupun berupa biaya pengawasan yang timbul untuk mencegah terjadinya hal tersebut. Mengurangi biaya modal (*cost of capital*), yaitu sebagai dampak dari pengelolaan perusahaan yang baik, akan menyebabkan tingkat bunga atas dana atau sumber daya yang dipinjam oleh perusahaan semakin kecil seiring dengan turunnya tingkat risiko perusahaan. Meningkatkan nilai saham perusahaan sekaligus dapat meningkatkan citra perusahaan di mata publik dalam jangka panjang. Menciptakan dukungan para *stakeholder* (para pemangku kepentingan) dalam lingkungan perusahaan terhadap keberadaan perusahaan dan berbagai strategi dan kebijakan yang ditempuh perusahaan, karena umumnya *stakeholder* mendapat jaminan bahwa *stakeholder* juga mendapat manfaat maksimal dari segala tindakan dan operasi perusahaan dalam menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan. Reputasi yang baik. Perusahaan yang menghargai hak pemegang saham dan kreditur serta memastikan transparansi dan akuntabilitas keuangan yang lebih baik akan memperoleh kepercayaan investor. Peringkat kredit yang lebih baik. Perusahaan yang menerapkan standar *Good Corporate Governance* yang kuat akan memperoleh manfaat berupa peringkat kredit yang baik. Mitigasi risiko. Praktik *Good Corporate Governance (GCG)* membantu

perusahaan dalam meminimasi risiko terjadinya fraud; menetapkan proses bisnis dengan jelas disertai dengan tanggungjawab dan akuntabilitas dari setiap unsur perusahaan, guna meningkatkan kualitas pengambilan keputusan yang terbebas dari bias dan irasionalitas; standar *Corporate Governance* yang kuat memastikan perusahaan beroperasi demi kepentingan pemegang saham. Meningkatkan kinerja secara keseluruhan. Struktur dan praktik *Good Corporate Governance (GCG)* menghasilkan kebijakan dan pertumbuhan perusahaan yang berkualitas, melaksanakan suksesi manajemen secara efektif serta meningkatkan daya saing perusahaan secara jangka panjang. Meningkatkan akses ke pasar modal. Perusahaan harus membuktikan telah melaksanakan *Good Corporate Governance (GCG)* agar dipandang layak untuk memperoleh modal yang dibutuhkan.

Implementasi Prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*

Implementasi prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*, sebuah perusahaan akan memperlakukan para pesaingnya sebagai mitra bisnis yang setara, sehingga dapat tercapai *win-win solution*, artinya dalam menjalankan bisnis, kedua belah pihak akan mengutamakan prinsip saling menguntungkan, bukan *win-lose*, yaitu salah satu perusahaan diuntungkan dan yang lain dirugikan. Selain itu, implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* di perusahaan diharapkan dapat membantu terwujudnya persaingan usaha yang sehat dan kondusif.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen mengelola sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan bisa dilihat dari ukuran kinerja keuangan yang diperoleh. Rumus yang digunakan untuk nilai perusahaan dengan proksi Tobin's Q merujuk dari Santoso (2017), dengan rumus:

$$Tobin's Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Keterangan :

Q = Nilai perusahaan

EMV = Nilai pasar ekuitas (EMV = *closing price* x jumlah saham yang beredar)

D = Nilai buku dari total hutang

EBV = Nilai buku dari total aset

Kinerja Keuangan

Variabel profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari operasi menggunakan proksi ROA. Hanafi (2008; 42) *Return on assets* (ROA) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Rasio ROA yang tinggi menunjukkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan aset yang semakin baik.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Pertiwi dan Pratama (2012) menjelaskan bahwa suatu perusahaan melihat rasio keuangan sebagai alat evaluasi investasi, karena rasio keuangan mencerminkan tinggi rendahnya nilai perusahaan. penelitian Santoso (2017); Ferial, dkk (2016); Rachman, dkk (2015); Pertiwi dan Fery (2012); menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi kinerja keuangan yang diukur dengan ROA maka semakin baik produktivitas perusahaan, hal ini menjelaskan bahwa keuntungan dari penjualan juga akan semakin besar. Hal inilah yang akan meningkatkan nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q. Maka hipotesis satu sebagai berikut

H1: Kinerja Keuangan Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian Santoso (2017) Ferial, dkk (2016); Pertiwi dan Pratama (2012) yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Apabila perusahaan melaksanakan GCG dengan baik di dalam perusahaan maka setiap divisi melakukan pekerjaannya dengan efektif dan efisien, hal ini akan meningkatkan produktivitas perusahaan, yang akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

H2: *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening

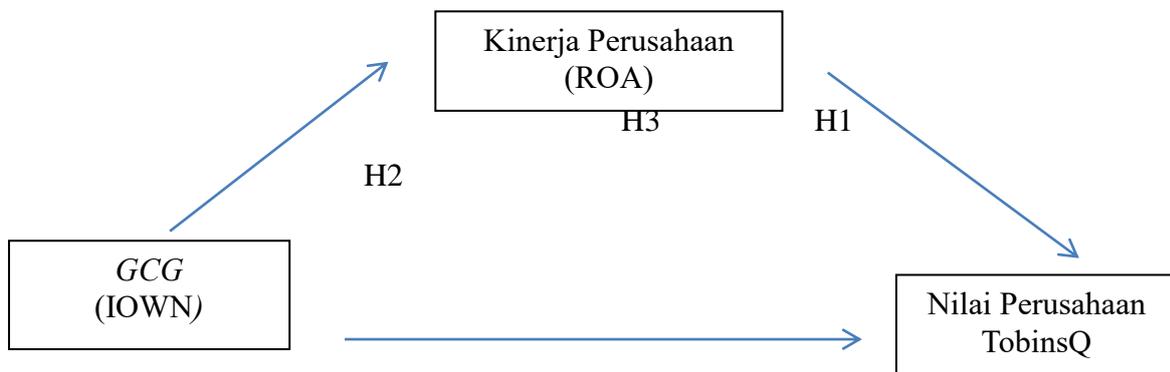
Penelitian Santoso (2017); Ferial, dkk (2016) menemukan bahwa kinerja keuangan terbukti memediasi pengaruh antara *Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepemilikan institusional pada suatu perusahaan maka akan mempengaruhi nilai perusahaannya. Santoso (2017) menjelaskan bahwa efek mediasi tersebut tidak terlepas dari tuntutan *stakeholder* untuk

mendapatkan tingkat pengembalian dari investasi yang sudah dikeluarkan, sehingga menuntut manajemen untuk memaksimalkan laba, dengan demikian kinerja keuangan menjadi semakin baik dan menguntungkan bagi investor.

Dengan penerapan prinsip-prinsip GCG pada perusahaan akan membuat pengelolaan manajemen perusahaan dalam kondisi yang baik. Hal ini tentu saja akan meningkatkan produktivitas perusahaan, yang akan membuat penjualan produk dari perusahaan meningkat. Dengan demikian kinerja keuangan perusahaan yang diukur melalui ROA meningkat. Sebelumnya telah dijelaskan bahwa dengan semakin meningkatnya rasio ROA hal ini menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan aset perusahaan yang semakin baik dan akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

H3: *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening

Kerangka Teoritis



Pada kerangka teoritis menjelaskan akan melihat pengaruh *Good Corporate Governance* dengan proksi IOWN terhadap kinerja perusahaan (ROA), selanjutnya pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (TobinsQ) untuk menjelaskan hipotesis 1. Pengaruh *Good Corporate Governance* (IOWN) berpengaruh langsung terhadap Nilai Perusahaan (TobinsQ) untuk hipotesis 2 dan Pengaruh *Good Corporate Governance* (IOWN) berpengaruh tidak langsung terhadap Nilai Perusahaan (TobinsQ) dengan Kinerja Keuangan (ROA) untuk hipotesis 3

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data 42 perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 dan 2018, sebesar 42 perusahaan emiten pada dua periode tahun 2017 dan 2018 dengan kriteria sebagai berikut:

- Perusahaan perbankan terdaftar pada BEI pada periode 2017-2018
- Menerbitkan laporan keuangan secara lengkap (laporan rugi-laba dan neraca) pada akhir periode 31 Desember 2017-2018
- Laporan keuangan perusahaan tidak mengalami kerugian selama tahun 2017-2018

Tabel 3.1
Teknik pengambilan sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan keuangan yang terdaftar selama periode 2017-2018 secara berturut turut	42
Perusahaan yang tidak mendapatkan profit pada periode 2017-2018	3
Total perusahaan sampel	39

Sumber: data sekunder yang diolah

Dengan menggunakan data panel, yaitu penggabungan data *time series* dengan *cross section*. Perusahaan yang tidak dapat digunakan sebagai sampel penelitian berjumlah 3 perusahaan karena tidak memiliki profit. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 39 perusahaan emiten pada periode tahun 2017-2018. Sehingga total sampel pada penelitian sebesar 78.

Variabel dan Definisi Operasional

Variabel Terikat (*Dependent Variable*) dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diproksikan menggunakan Tobin's Q merujuk dari Santoso (2017), dengan rumus:

$$Tobin's\ Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Keterangan:

Q = Nilai perusahaan

EMV = Nilai pasar ekuitas ($EMV = \text{closing price} \times \text{jumlah saham beredar}$)

D = Nilai buku dari total hutang

EBV = Nilai buku dari total aset

Variabel Bebas (*Independent Variable*) Dalam penelitian ini menggunakan proksi kepemilikan saham institusional. rumus GCG adalah sebagai berikut (Santoso; 2017)

$$\% \text{ kepemilikan saham institusional} = \frac{\text{Jumlah saham institusional}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

Variabel Intervening pada penelitian ini adalah profitabilitas dengan proksi *ROA*. Rumus *ROA* adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Uji Hipotesis

Persamaan Regresi Data Panel menguji pengaruh variabel intervening dengan menggunakan regresi data panel, yaitu perkalian data time series dengan data *cross section*. Menurut Ghozali (2014: 247) untuk menguji pengaruh variabel intervening digunakan analisis jalur (*path analysis*). Pada penelitian ini untuk menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan pengaruhnya variabel mediasi, maka digunakan tiga persamaan agar dapat menjelaskan hipotesis pada penelitian ini.

Persamaan 1, Pengaruh signifikansi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

$$\text{Tobin's Q} = \alpha_1 + \beta_{1.1} \cdot \text{ROA} + e$$

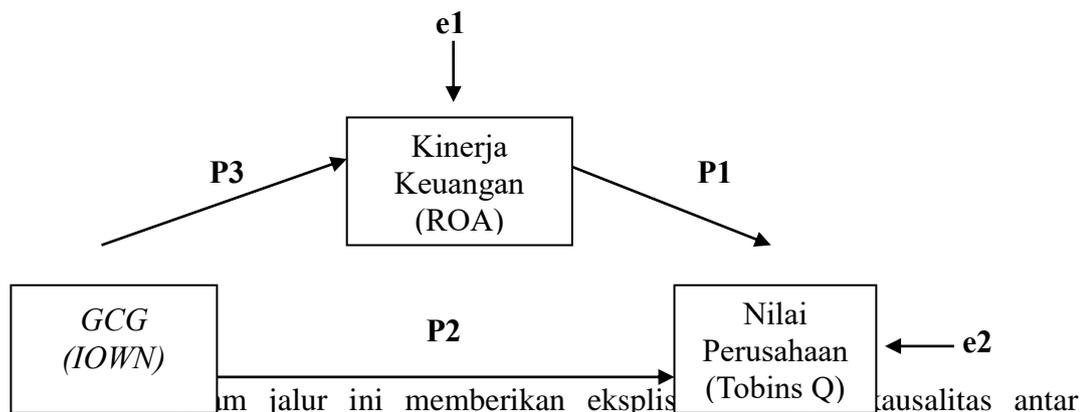
Persamaan 2, Pengaruh signifikansi *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan

$$\text{Tobin's Q} = \alpha_2 + \beta_{2.2} \cdot \text{IOWN} + e$$

Persamaan 3, Pengaruh signifikansi *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening

$$\text{Tobin's Q} = \alpha_2 + \beta_{1.1} \cdot \text{ROA} + \beta_{2.2} \cdot \text{IOWN} + e$$

Analisis Jalur



Jalur ini memberikan eksplanansi kausalitas antar variabel, menurut Ghozali (2014: 251) P1 menggambarkan hubungan langsung GCG dengan TobinsQ. Sedangkan pada P2 memiliki hubungan tidak langsung ke TobinsQ melalui ROA setelah itu ke P3 TobinsQ. Total pengaruh hubungan dari GCG ke TobinsQ sama dengan pengaruh langsung GCG ke TobinsQ (koefisien path atau regresi P1) ditambah pengaruh tidak langsung yaitu koefisien path dari GCG ke ROA, yaitu P2 dikalikan dengan koefisien path dari ROA ke TobinsQ yaitu P3.

Pengaruh langsung IOWN ke TobinsQ	=	P1
Pengaruh tidak langsung IOWN ke ROA ke TobinsQ	=	$\underline{P2 \times P3}$
Total pengaruh (korelasi IOWN ke TobinsQ)	=	$P1 + (P2 \times P3)$

Analisis mengenai variabel yang berperan sebagai pemediasi mengacu pada Baron dan Kenny (1986) suatu variabel berfungsi sebagai variabel pemediasi jika:

- 1) Variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel perantara.
- 2) Variabel perantara secara signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- 3) Variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- 4) Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen menurun setelah dikontrol variabel perantara.

Jenis peran variabel pemediasi dapat ditentukan dengan cara membandingkan koefisien hubungan atau pengaruh antara variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat) sebelum dan setelah diperhitungkannya variabel pemediasi sebagai variabel kontrol. Pengelompokkan variabel pemediasi Baron dan Kenny (1986) menjadi dua, yakni:

- 1) *Partial mediation effect* atau perantara parsial, terjadi apabila setelah diperhitungkan dengan variabel perantara, koefisien hubungan atau pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen akan menurun tetapi masih signifikan.
- 2) *Full mediation effect* atau perantara penuh, terjadi apabila setelah diperhitungkan dengan variabel perantara, koefisien hubungan atau pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen menurun dan tidak signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Multikolinearitas

Tabel 4.2
Uji Multikolinearitas

Varibel bebas	Variabel terikat	Tolerance	VIF	Keterangan
IOWN	TobinsQ	0,783	1,017	Tidak ada multikolinearitas
ROA		0,783	1,017	Tidak ada multikolinearitas

Sumber: Lampiran

Hasil uji multikolinearitas pada pengujian data penelitian pada tabel 4.2 menunjukkan nilai tolerance model regresi pada variabel GCG dengan proksi IOWN sebesar 0,783 dan variabel Nilai perusahaan dengan proksi TobinsQ 0,783 memiliki nilai $> 0,100$. Nilai VIF model regresi pada variabel ROA sebesar 1,017 dan variabel DER sebesar 1,017 memiliki nilai < 10 . Hasil uji menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen pada model regresi.

Heterokedatisitas

Tabel 4.3
Uji Heterokedatisitas

	Sig.		Keterangan
Model 1		Pengaruh IOWM terhadap ROA	
	0,320		Tidak ada heterokedatisitas
Model 2		Pengaruh ROA terhadap TobinsQ	
	0,412		Tidak ada heterokedatisitas

Model 3		Pengaruh IOWN terhadap TobinsQ	
	0,312		Tidak ada heterokedastisitas
Model 4		Pengaruh IOWN terhadap TobinsQ dengan ROA sebagai variabel intervening	
	0,296 0,324		Tidak ada heterokedastisitas

Sumber: Lampiran

Tabel 4.3 menjelaskan bahwa koefisien parameter untuk variabel independen pada model 1 hingga model 4 tidak signifikan pada 0,05. Hal ini menjelaskan tidak ada heterokedastisitas.

Koefisien Determinasi

Pada tabel 4.6 menunjukkan nilai R^2 dan nilai adjusted R^2 keempat model :

- 1) Pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal
- 2) Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan
- 3) Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
- 4) Pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan

Tabel 4.4
Koefisien Determinasi

	R^2	Adjusted R^2
Model 1	Pengaruh IOWM terhadap ROA	
	0,130	0,017
Model 2	Pengaruh ROA terhadap TobinsQ	
	0,498	0,248
Model 3	Pengaruh IOWN terhadap TobinsQ	
	0,025	0,001
Model 4	Pengaruh IOWN terhadap TobinsQ dengan ROA sebagai variabel intervening	
	0,116	0,013

Sumber: Data diolah

Nilai R^2 model regresi pertama ($ROA = a + GCG + e$) sebesar 0,130 yang berarti 13% variabel dependen Nilai perusahaan dijelaskan oleh variabel independen ROE, sedangkan sisanya sebesar 87% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang

digunakan. Sedangkan Nilai R^2 model regresi kedua ($TobinsQ = a + ROA + e$) sebesar 0,498 yang berarti 49,8% variabel dependen Nilai perusahaan dijelaskan oleh variabel independen ROA, sedangkan sisanya sebesar 50,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan. Nilai R^2 model regresi ketiga ($TobinsQ = a + GCG + e$) sebesar 0,025 yang berarti 2,5% variabel dependen Nilai perusahaan dijelaskan oleh variabel independen ROE, sedangkan sisanya sebesar 97,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan. Selanjutnya Nilai R^2 model regresi keempat ($TobinsQ = a + GCG + ROA + e$) sebesar 0,116 yang berarti 11,6% variabel dependen Nilai perusahaan dijelaskan oleh variabel independen ROE, sedangkan sisanya sebesar 88,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan.

Analisis Linier Data panel

Regresi Linear Sederhana Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.027	.067		15.324	.000
ROA	7.282	1.455	.498	5.004	.000

a. Dependent Variable: TobinsQ

Sumber: Lampiran

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 4.6 dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$TobinsQ = 1,027 + 7,282 ROA$$

Pada persamaan regresi mengandung makna :

- Nilai konstanta 1,027 menunjukkan besarnya variabel dependen nilai perusahaan (TobinsQ) bila variabel Kinerja Keuangan (ROA) sebesar nol.
- Nilai koefisien variabel sebesar 7,282 menyatakan bahwa jika variabel Kinerja Keuangan (ROA) bertambah satu satuan, maka variabel Nilai Perusahaan (TobinsQ) akan bertambah sebesar 7,282 satuan.

Regresi Linear Sederhana (Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan)

Tabel 4.7
Analisis Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.218	.084	14.453	.000
	IOWN	.037	.167	.025	.825

a. Dependent Variable: TobinQ

Sumber: Lampiran

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 4.10 dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$\text{TobinsQ} = 1,218 + 0,37 \text{ IOWN}$$

Pada persamaan regresi mengandung makna :

- Nilai konstanta 1,218 menunjukkan besarnya variabel dependen nilai perusahaan (TobinsQ) bila variabel *Good Corporate Governance* (IOWN) sebesar nol.
- Nilai koefisien variabel sebesar 0,037 menyatakan bahwa jika variabel *Good Corporate Governance* (IOWN) bertambah satu satuan, maka variabel nilai perusahaan (TobinsQ) akan bertambah sebesar 0,037 satuan.

Regresi Linear Berganda (Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Kinerja keuangan terhadap Nilai Perusahaan)

Guna mengetahui efek pemediasi (kinerja keuangan) atas pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan, dilakukan dengan analisis regresi linear berganda atas *Good Corporate Governance* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 4.8
Analisis Pengaruh *Good Corporate Governance* dan kinerja keuangan terhadap Nilai Perusahaan
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	1.045	.081		12.852	.000
	ROA	7.359	1.476	.503	4.986	.000
	IOWN	-.059	.147	-.040	-.398	.692

a. Dependent Variable: TobinQ

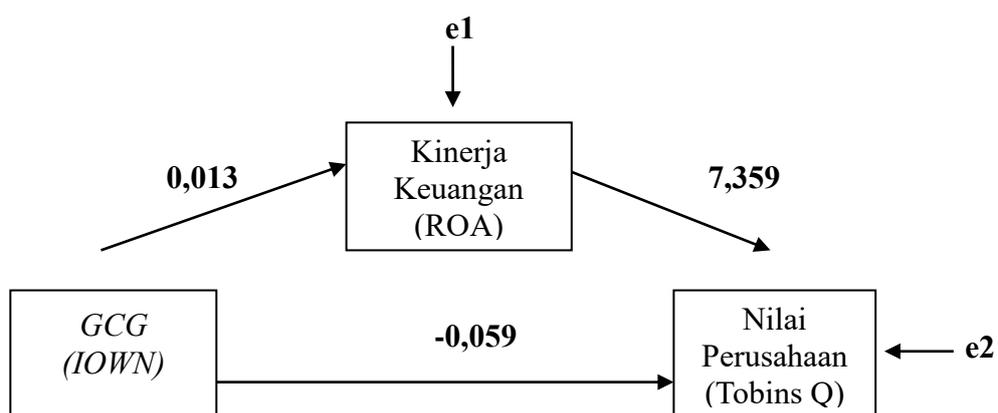
Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 4.8 dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$\text{TobinsQ} = 1,045 + 7,359 \text{ ROA} - 0,059 \text{ IOWN}$$

Pada persamaan regresi mengandung makna :

- 1) Nilai konstanta 1,045 menunjukkan besarnya variabel dependen nilai perusahaan (TobinsQ) bila variabel *Good Corporate Governance* (IOWN) dan Kinerja keuangan (ROA) sebesar nol.
- 2) Nilai koefisien variabel sebesar 7,359 menyatakan bahwa jika variabel Kinerja keuangan (ROA) bertambah satu satuan, maka variabel nilai perusahaan (TobinsQ) akan bertambah sebesar 7,359 satuan.
- 3) Nilai koefisien variabel sebesar -0,059 menyatakan bahwa jika variabel *Good Corporate Governance* (IOWN) turun satu satuan, maka variabel nilai perusahaan (TobinsQ) akan turun sebesar -0,059 satuan.

Hasil output SPSS memberikan nilai standardize beta ROA sebagai berikut



Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) dengan IOWN sebagai proksinya tidak berpengaruh ke nilai perusahaan (TobinsQ) melalui kinerja perusahaan (ROA) sebagai variabel mediasi, selain itu pada penelitian ini *Good Corporate Governance* (GCG) secara langsung juga tidak berpengaruh

terhadap Nilai Perusahaan (TobinsQ). Kinerja keuangan (ROA) pada penelitian ini memiliki pengaruh langsung positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (TobinsQ) dengan nilai unstandardized 7,359

Tabel 4.9
Ringkasan Hasil Analisis Regresi

Model	Unstd.Beta	t _{hitung}	Sig.	R ²	Adj. R ²	Keterangan
Pengaruh GCG(IOWN) terhadap Nilai perusahaan (TobinsQ) (M= 0,024 + 0,013)						
Konstanta	0,024					
X	0,013	1,146	0,255	0,017	0,004	Tidak Signifikan
Pengaruh Kinerja Keuangan (ROA) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y = 1,027 +7,282)						
Konstanta	1,027					
X	7,282	5,004	0,000	0,248	0,238	Signifikan
Pengaruh GCG(IOWN) terhadap Nilai Perusahaan (TobinsQ) (Y = 1,218 + 0,037)						
Konstanta	1,218					
M	0,037	0,222	0,825	0,001	-0,013	Tidak Signifikan
Pengaruh GCG(IOWN) terhadap Nilai Perusahaan (TobinsQ) dengan Kinerja Keuangan (ROA) sebagai Variabel Mediasi (Y = 1,045 - 0,059 + 7,359)						
Konstanta	1,045					
X	-0,059	-0,398	0,692			Tidak Signifikan
M	7,359	4,986	0,000	0,249	0,229	Signifikan

Pembahasan

Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menemukan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,004 > 1,99125$) dan nilai p-value 0,000. Hal ini menjelaskan bahwa kinerja keuangan dengan proksi ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan proksi TobinsQ dengan arah positif. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu dari Santoso (2017); Ferial, dkk (2016); Rachman, dkk (2015); Pertiwi dan Fery (2012); yang menyatakan bahwa

kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan proksi ROA, dalam hal ini ROA adalah seberapa besar keuntungan yang diperoleh perusahaan dilihat dari sudut pandang manajemen. Dari hasil penelitian ini menjelsakan bahwa ketika profitabilitas perusahaan meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Sebab dengan meningkatnya ROA akan menambah kepercayaan investor terhadap perusahaan, hal inilah yang akan meningkatkan nilai perusahaan.

***Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Nilai perusahaan**

Hasil penelitian menemukan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,222 < 1,99125$) dan nilai p-value 0,825. Hal ini menjelaskan bahwa GCG tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu dari Santoso (2017) Ferial, dkk (2016); Pertiwi dan Pratama (2012) yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini lebih sesuai dengan *agency theory* bertentangan dengan *stewardship theory*, yang memandang bahwa manajemen tidak dapat dipercaya untuk bertindak dengan sebaik-baiknya bagi kepentingan publik pada umumnya maupun pemegang saham pada khususnya, Daniri (2014; 5). Dalam hal ini menjelaskan bahwa perusahaan perlu diawasi dan dikendalikan dengan aturan-aturan yang mengarahkan perusahaan mengelola perusahaan dengan baik dan tidak merugikan tenaga kerja, lingkungan sekitar dan konsumen. Hal-hal inilah yang menimbulkan *agency cost* yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk menutupi ketidakpatuhan perusahaan dalam mengelola perusahaannya sesuai dengan kepentingan stakeholder.

Selain itu pada penerapan prinsip-prinsip GCG, ada beberapa kendala dalam penerapannya, seperti kendala sumber daya manusia pada prinsip akuntabilitas dalam hal regenerasi kepada tenaga kerja baru untuk menggantikan posisi tenaga kerja yang pension, serta penerapan penghargaan dan sanksi yang belum tepat dalam organisasi. Kemudian prinsip *responsibility* juga belum mampu diterapkan secara optimal oleh setiap perusahaan di Indonesia sesuai perundangan yang berlaku. Hal ini dapat dilihat dari beberapa perusahaan di Indonesia belum sadar secara keseluruhan untuk menjaga lingkungan akibat dampak kegiatan produksi . Pada prinsip kemandirian (*independency*) juga belum optimal, karena didalam pengelolaan perusahaan di Indonesia masih

dipengaruhi oleh perusahaan asing. Sehingga dalam hal ini Indonesia perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusianya (medium.com)

Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening

Hasil penelitian menemukan bahwa pengaruh *Good Corporate Governance* (IOWN) sebagai variabel bebas terhadap variabel terikat Nilai perusahaan (TobinsQ) tidak terbukti memiliki pengaruh langsung dan tidak terbukti ROA sebagai variabel pemediasi. Hal ini dilihat dari hasil regresi berganda dengan kinerja keuangan (ROA) sebagai variabel mediasi menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $-.0398 < 1,99125$. Hal ini menjelaskan bahwa tidak terdapat pengaruh langsung dari variabel *Good Corporate Governance* (IOWN) terhadap nilai perusahaan (TobinsQ) dan yang berpengaruh adalah variabel kinerja Keuangan (ROA) terhadap nilai perusahaan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian dari Santoso (2017); Ferial,dkk (2016) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan terbukti memediasi antara *Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan. Hal ini diduga walaupun di Indonesia telah terdapat undang-undang mengenai pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) No.40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas, namun masih terdapat beberapa perusahaan yang belum sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip GCG pada tata kelola perusahaan. Berdasarkan berita dari <https://m.wartaekonomi.co.id> memaparkan bahwa penerapan GCG di Indonesia mulai membaik berdasarkan peringkat ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) yang mengalami peningkatan dari tahun 2015 sebesar 62,88 menjadi 70,59, yaitu perusahaan PT Bank Mandiri, PT Bank CIMB Niaga, PT Bank tabungan Negara, PT Aneka tambang dan PT Jasa Marga. Dari kelima perusahaan yang masuk kedalam daftar ACGS baru terdapat tiga perusahaan keuangan yang telah menerapkan prinsip-prinsip GCG pada tata kelola perusahaannya.

Daniri (2014: 316) menjelaskan bahwa implementasi GCG dimaksudkan untuk memberikan arah dan pedoman kepada perusahaan agar didalam mengejar keuntungan dan mengembangkan usahanya, perusahaan harus dikelola secara etis dan bertanggungjawab, dan tidak semata-mata mengejar keuntungan. Hal inilah yang diduga menyebabkan hasil penelitian ini tidak terdapat pengaruh langsung GCG terhadap nilai perusahaan, maupun tidak terdapat pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel pemediasi. Namun hasil penelitian

menemukan bahwa kinerja keuangan langsung berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini diduga dengan meningkatnya kinerja keuangan dengan proksi ROA akan memberikan informasi kepada para investor bahwa bila profitabilitas perusahaan meningkat maka akan meningkatkan pula nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah menjelaskan bahwa kinerja keuangan dengan proksi ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan proksi TobinsQ. Kinerja keuangan (ROA) tidak terbukti sebagai variabel intervening, namun hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan (ROA) berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan (TobinsQ). GCG tidak berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan dan ROA tidak terbukti sebagai mediasi antara GCG terhadap nilai perusahaan. Namun dari hasil penelitian menjelaskan bahwa kinerja keuangan (ROA) memiliki pengaruh langsung ke kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baron, Ruben M dan Kenny, Davis A. The Moderator-Mediator Variable Distinction in Psychological Research: Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations. *Journal of Personality and Social Psychology*. Vol 5, No 6, 1173-1182. 1986
- Daniri, Mas Achmad. 2014. *Lead by GCG*. Gagasan Bisnis. Jakarta.
- Effendi, Muh. Arief. 2017. *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Salemba empat. Jakarta.
- Ferial Fery, Suhadak, Handayani Siti Ragil. 2016. *Jurnal Administrasi Bisnis*. JAB Vol. 33 No. 1 April.
- Ghozali, M Imam. 2014. *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan IBM SPSS* 22. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. ISBN 979.704.014.3
- <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/07/31/150600426/riset--perhatian-perbankan-pada-good-corporate-governance-menurun>.
- Hanafi, Mamduh M. 2016. *Manajemen Keuangan*. Edisi kedua. BPF. Yogyakarta
- Muliani Luh Eni, Yuniarta Gede Adi, dan Sinarwati Kadek. 2014. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. e-

Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi S1. Volume 2 No.1.

Munawir. 2008. Analisa Informasi Keuangan. Liberty. Yogyakarta.

Pertiwi Tri Kartka, Pratama Ferry Madi Ika. 2012. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol.14 No.2, September p.118-127.

Santoso, Agus. 2017. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisnis (SNAPER-EBIS 2017) – Jember, 27-28 Oktober 2017 (hal 67-77). ISBN : 978-602-5617-01-0

Rachman Arief Nour, Rahayu Sri Mangesti, dan Topowijono. 2015. Pengaruh Good Corporate Governance Dan Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Sri Kehati Selama Periode 2011-2014). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 27 No. 1 Oktober.

2. Bukti review

The screenshot displays the JIMEK submission management interface. The main content area is divided into several sections:

- Submission:** Shows the submission title "Journal manager, 1007-2703-1-SM.doc", the date "August 12, 2020", and the type "Article Text".
- Review Files:** Lists the submission file with a search and upload/select files option.
- Reviewers:** Shows a list of reviewers, including "Djunaedi Djunaedi" with a "Review Submitted" status (Recommendation: Accept Submission) and "Anonymous Reviewer/Anonymous Author" with a "Read Review" option.
- Revisions:** Shows a list of revisions, currently empty ("No Files").
- Review Discussions:** Shows a list of discussions, including "Editor Decision" by "djokouwm" on "2020-12-21 10:25 AM".
- Participants:** Shows a list of participants, including "Nindi Vaulia Puspita" and "Y. Djoko Sukoco".

The interface also includes a sidebar with navigation options and a top navigation bar with tabs for "Submission", "Review", "Copyediting", and "Production".

3. Bukti keputusan editor

The screenshot displays the JIMEK (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi) submission management system. The interface is divided into a left sidebar with navigation options like Submissions, Settings, and Statistics, and a main content area. The main area shows the submission details for article 1007 by Sukocho, titled 'Penerapan Good Corporate Governance di Perusahaan Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan'. The submission is currently in the 'Copyediting' stage of the 'Publication' workflow. The 'Draft Files' section is empty. The 'Copyediting Discussions' table shows one discussion entry from 'Copyediting' dated 2020-12-21 at 10:37 AM, with 0 replies. The 'Copyedited' section is also empty. On the right, a 'Participants' list includes the 'Section editor' Nindi Vaulla Puspita and the 'Author' Y. Djoko Sukoco. A 'Submission published' notification is visible at the top right of the main content area.

JIMEK : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi 1315

Scheduled 1007 / Sukocho / Penerapan Good Corporate Governance di Perusahaan Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. Preview Activity Log Library

Workflow Publication

Submission Review Copyediting Production Help

Draft Files Search Upload/Select Files

No Files

Copyediting Discussions Add discussion

Name	From	Last Reply	Replies	Closed
Copyediting	—	2020-12-21 10:37 AM	0	<input type="checkbox"/>

Copyedited Search Upload/Select Files

No Files

Submission published. Change decision

Participants Assign

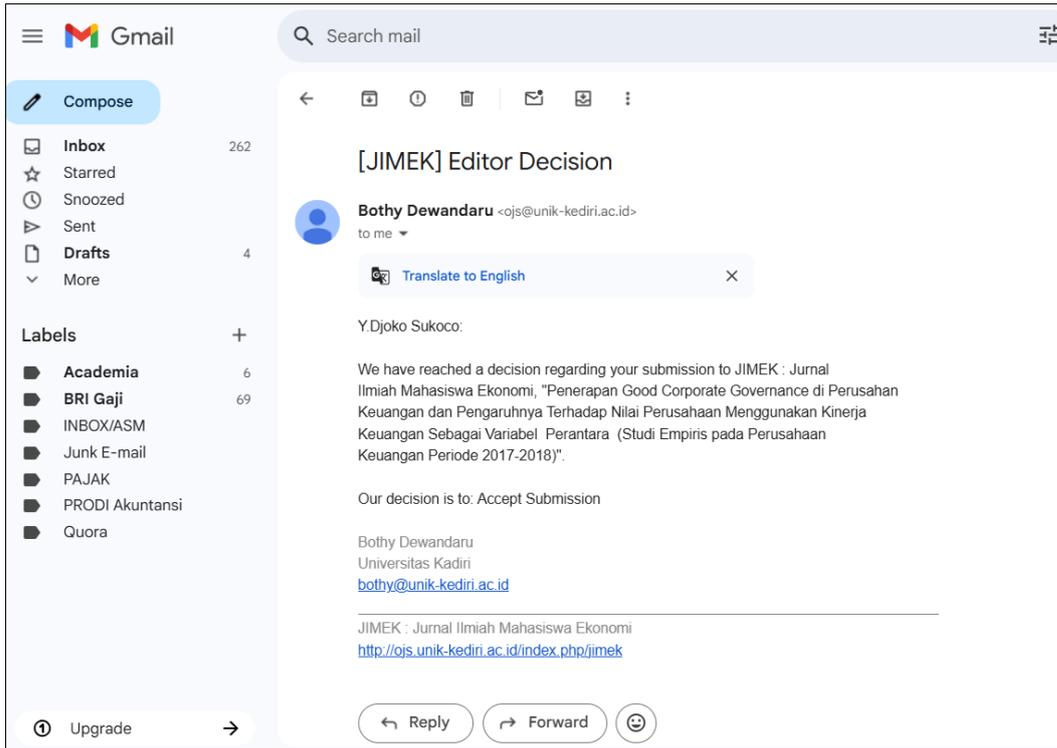
Section editor

- Nindi Vaulla Puspita

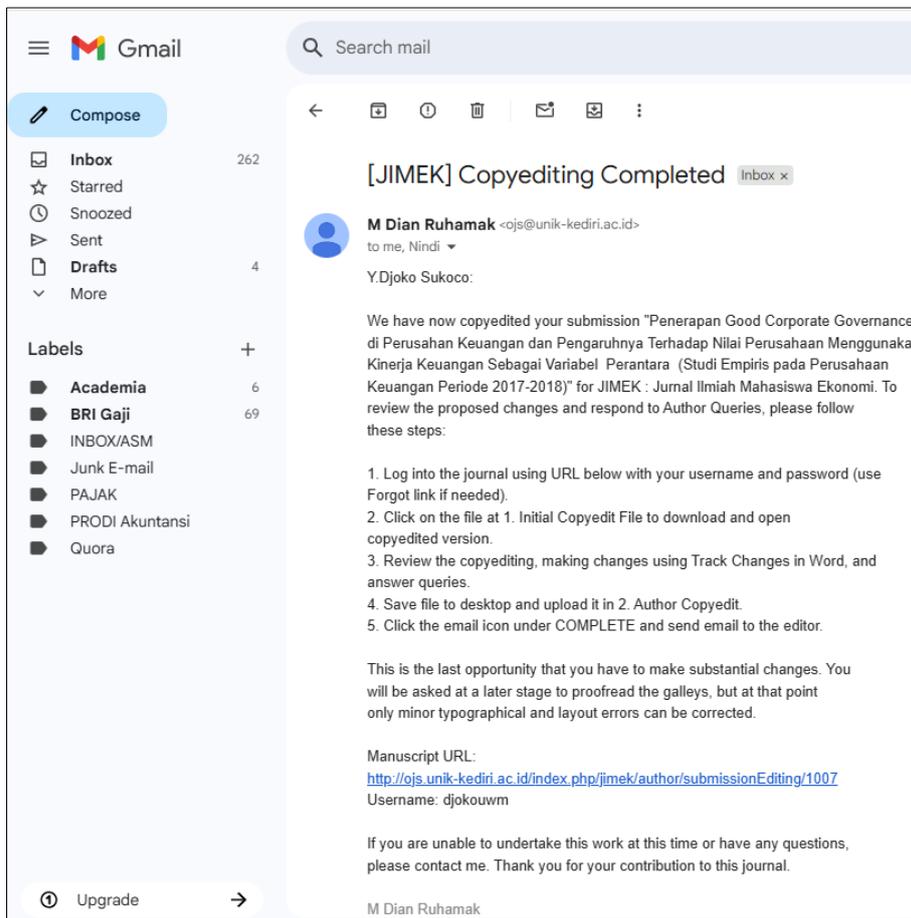
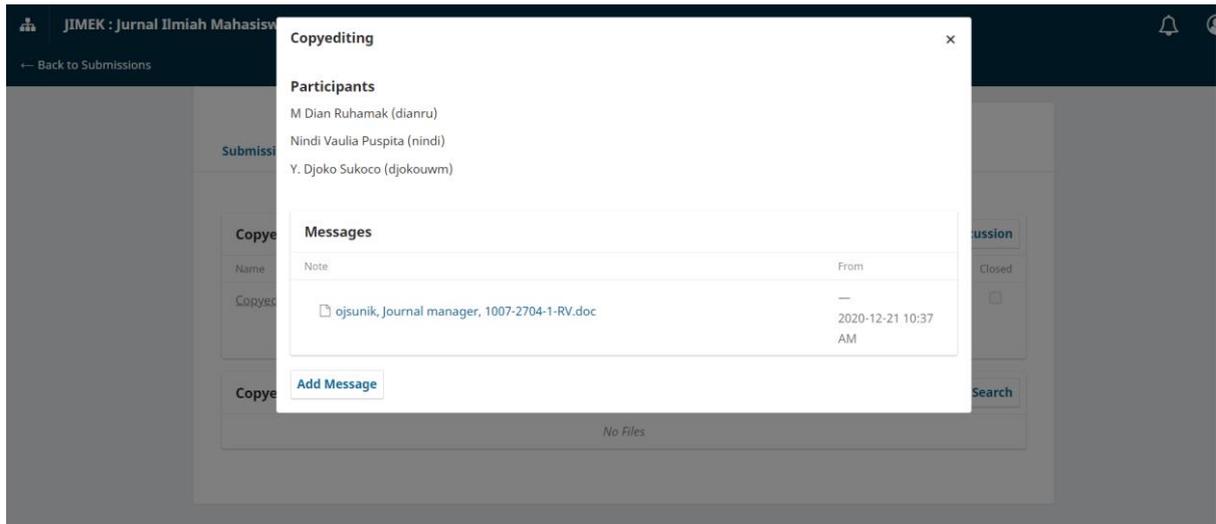
Author

- Y. Djoko Sukoco

Activate Windows Go to Settings to activate Windows. TeraBox



4. Bukti penerimaan copy editing untuk di Publish



5. Bukti publish dan artikel yang diterbitkan (21 Desember 2020)

The screenshot shows the JIMEK journal submission system interface. The page title is "JIMEK : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi". The main content area is divided into several sections: "Production Ready Files" (No Files), "Production Discussions" (a table with columns: Name, From, Last Reply, Replies, Closed), "Schedule For Publication", "Participants" (Assign), "Section editor" (Nindi Vaulia Puspita), and "Author" (Y. Djoko Sukoco). The interface includes navigation menus on the left and top, and a sidebar on the right.

Link menuju artikel yang telah di publish: <https://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jimek/article/view/1007/4164>

Jimek : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi
Volume 03 Nomor 2 Tahun 2020

ISSN (Online) 2621-2374

Tersedia online di
<http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jimek>

Penerapan *Good Corporate Governance* di Perusahaan Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Menggunakan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Perantara

(Studi Empiris pada Perusahaan Keuangan Periode 2017-2018)

Y. Djoko Sukoco

Fakultas Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun

email: djokouwm@gmail.com

Artikel History:

Artikel masuk 12 Agustus 2020
Artikel revisi 23 November 2020
Artikel diterima 21 Desember 2020

Keywords:

Corporate governance, Firm Value, Financial Performance

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah menguji signifikansi pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel perantara. Populasi penelitian ini menggunakan perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017 dan 2018, total sampel pada penelitian sebesar 78. Pengujian pengaruh variabel perantara dengan menggunakan regresi data panel dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa kinerja keuangan (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan proksi TobinsQ. Kinerja keuangan (ROA) tidak terbukti sebagai variabel perantara, namun hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan (ROA) berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan (TobinsQ). *GCG* tidak berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan dan ROA tidak terbukti sebagai mediasi antara *GCG* terhadap nilai perusahaan, hasil penelitian menemukan bahwa kinerja keuangan perusahaan (ROA) berpengaruh langsung terhadap kinerja perusahaan

6. Bukti sebagai penulis tunggal dan koresponden

Workflow Publication

Status: **Unscheduled**

Title & Abstract

Contributors

Metadata

References

Galleys

List of Contributors

Name	E-mail	Role	Primary Contact	In Browse Lists
Y.Djoko Sukoco	djokouwm@gmail.com	Author	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>